



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4185-4192

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo

Sri Yulan S. Diu<sup>1✉</sup>, Rukiah Nggilu<sup>2</sup>, Yahya Antu<sup>3</sup>

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: [sriyulan79@gmail.com](mailto:sriyulan79@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Pengelolaan, terdapat beberapa permasalahan di antaranya jumlah buku masih kurang, masih banyak buku yang tidak ada, sumber daya manusia yang bertugas di perpustakaan masih kurang sehingga pelayanan belum berjalan optimal serta Sarana prasarana perpustakaan masih kurang dan belum memadai. Disarankan agar pihak sekolah perlu menambahkan dan melengkapi buku referensi, perlu menambah petugas perpustakaan utamanya pustakawan yang benar-benar mahir mengelol perpustakaan, perlu menambah sarana prasarana penunjang perpustakaan agar dapat meningkatkan minat baca siswa.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Perpustakaan, SMA Negeri 1 Tibawa*

## Abstract

This study aims to determine and analyze "Library Management in Increasing Reading Interest of Students of SMA Negeri 1 Tibawa, Tibawa District, Gorontalo Regency". The research method used in this study is a qualitative descriptive method. The results of the Management study, there are several problems including the number of books is still lacking, there are still many books that are not available, human resources on duty in the library are still lacking so that services are not running optimally and library facilities and infrastructure are still lacking and inadequate. It is recommended that the school needs to add and complete reference books, it is necessary to add library staff, especially librarians who are truly proficient in managing libraries, it is necessary to add supporting facilities and infrastructure for the library in order to increase students' reading interest.

Keywords: *Management, Library, SMA Negeri 1 Tibawa*

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya hanya dapat dibenarkan jika mampu membantu pencapaian pengembangan tujuan-tujuan sekolah yang bersangkutan. Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif. Secara umum perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi akan sangat bermanfaat apabila perpustakaan tersebut dapat menyediakan informasi dengan mudah dan cepat. Namun permasalahan sering terjadi disebabkan oleh kurangnya jumlah buku, kurangnya sarana prasarana penunjang perpustakaan, serta sumber daya manusia (petugas perpustakaan) belum sepenuhnya paham mengenai perpustakaan seperti contoh petugas belum sepenuhnya mahir dalam menggunakan teknologi komputer, kurangnya petugas yang memberikan pelayanan di perpustakaan sehingga mengakibatkan pelayanan terhambat, serta kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada siswa mengenai pentingnya berkunjung ke perpustakaan sehingga adanya sosialisasi tersebut dapat meningkatkan minat baca siswa contohnya masih terdapat siswa yang jarang ke perpustakaan dan ketika meminjam buku molor dalam pengembaliannya serta masih terdapat siswa yang membawa makanan dalam perpustakaan seharusnya siswa tidak boleh membawa makanan dalam perpustakaan demi menjaga kenyamanan dan perpustakaan tetap bersih sehingga perlu di optimalkan pengelolaan perpustakaan agar perpustakaan menjadi lebih efektif dan berkualitas

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada jumlah buku, sumberdaya manusia, sarana prasarana.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Maleong (2013:57) Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana perspektif bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati

Alasan jenis penelitian ini dipilih ialah dikarenakan penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan fenomena atau kondisi yang muncul, serta berupaya menyajikan data seperti halnya mengenai tata kelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data skunder

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi partisipasi. Adapun informan yang akan diwawancarai antara lain kepala sekola, kepala perpustakaan, tenaga administrasi perpustakaan, kepala tata usaha, guru, wakasek kurikulum, siswa. Jadi jumlah informan 7 orang
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan lain sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku, file, dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung. Hasil pengamatan ini kemudian dikomparasikan (dibandingkan) dan diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian dideskripsikan dalam hasil penelitian.
2. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan

wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada dilapangan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data kualitatif yaitu proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan. Menurut Sugiyono (2017:3) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*) Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.
2. Penyajian data (*data display*) Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data (*conclusion drawing/data verification*) tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan buktibukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan bisa berubah seiring perkembangan dilapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah uraian hasil dan pembahasan penelitian ini terkait dengan Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Uraian pembahasan hasil penelitian sebagai berikut ;

Buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka (Kurniasih, 2015;32). Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Lebih terperinci lagi, ada ahli yang mengemukakan bahwa "buku adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi". Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern. Banyak hal yang dapat dipelajari dari buku. Bahkan, dapat dikatakan hampir semua segi kehidupan manusia direkam dalam buku. Dunia kini memang benar-benar dunia buku.

Buku adalah kunci ke arah gudang ilmu pengetahuan. Siapa yang ingin maju dan pandai haruslah menggunakan manfaat buku. Bagi seorang pelajar atau mahasiswa salah satu buku yang sangat diperlukan ialah jumlah buku yang tersedia atau buku pelajaran. Sebab kelengkapan buku referensi berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar dalam mata pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat peneliti dilapangan diketahui bahwa jumlah buku masih kurang, masih banyak buku yang tidak ada, untuk itu perlu dilakukan penambahkan seperti contoh buku referensi dan novel yang ada hanyalah koleksi lama dan belum diperbaharui karena kurangnya buku referensi dapat mempengaruhi minat baca siswa yang ada di perpustakaan sehingga perlu melakukan penambahan referensi agar lebih beragam. Diharapkan sekolah menambah buku referensi terbaru guna meningkatkan minat baca siswa di sekolah adanya kelengkapan buku dapat memberikan pelayanan perpustakaan yang lebih optimal sesuai harapan.

Sumber daya manusia merupakan semua kekuatan atau potensi atau apa-apa yang dimiliki manusia, seperti: akal budi, perasaan kasih sayang, keinginan untuk bebas merdeka, perasaan sosial, bakat berkomunikasi dengan pihak lain, memiliki cipta, rasa, karsa dan karya. Dengan demikian, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Menurut (Rivai, 2015;21) sumber daya manusia

adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Begitupun disebut perpustakaan sumber daya manusia sebagai petugas mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu sumber daya manusia harus diatur sedemikian rupa agar bisa saling kerja sama berintegrasi dengan semua komponen dalam rangka memajukan perpustakaan di SMA Negeri 1 Tibawa

Berbicara tentang sumber daya manusia, Sumber daya yang berkualitas antara lain ditunjukkan oleh kinerja dan produktivitas yang tinggi. Kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia haruslah diikuti dengan peningkatan kualitas kinerja. Profesionalisme petugas merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi, seiring dengan semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar dapat berperan secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat peneliti dilapangan diketahui bahwa sumber daya manusia masih kurang memadai petugas dalam memberikan pelayanan belum berjalan optimal sebab petugas yang memberikan pelayanan hanya dua orang saja yang menyangkup seluruh kegiatan perpustakaan dilain sisi dalam pelayanan peminjaman buku, siswa masih mencari dimana letak buku yang dipinjam seharusnya petugas paham letak buku yang di cari agar mempermudah dalam melakukan pencarian buku, sebab kepala perpustakaan hanya guru mata pelajaran, mengingat petugas bukanlah tenaga ahli (pustakawan) maka pihak sekolah diharapkan dapat mencari pustakawan atau orang yang benar-benar paham mengenai pengelolaan perpustakaan dan penambahan petugas agar perpustakaan dapat berjalan optimal

Sarana adalah segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang dapat dipakalsebagai alat atau memeadai untuk mencapai maksud atau tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia). sarana adalah segala sesuatu yang dipaki sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, sarana lebih ditunjukkan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin. Prasarana adalah sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses (Usaha, Pembangunan, Proyek), prasarana lebih ditunjukkan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang, tanah.

Sarana prasarana juga dapat dikatakan menjadi nilai-nilai yang memiliki arti yang sama bagi eksistensi suatu organisasi dan tindakan spesifik yang diharapkan dilakukan oleh anggota tertentu (Akmal, 2019:22). Jadi dapat disimpulkan, sarana prasarana adalah

suatu yang paling dibutuhkan di setiap organisasi atau kantor dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat peneliti dilapangan diketahui bahwa sarana prasarana perpustakaan belum sesuai perlu penambahan sarana prasarana agar dapat menampung banyak buku dan siswa, sebab penyusunan buku tidak sesuai dengan urutan abjad dan tidak tersimpan dengan baik sehingga perlu dilakukan penambahan ruangan, kursi, meja, rak dan di urutkan sesuai abjad agar mudah dalam mencari buku referensi tersebut dilain sisi pihak sekolah harus menyediakan tempat yang lebih luas dan menciptakan perpustakaan yang nyaman untuk dikunjungi, pada perpustakaan perlu adanya system berbasis digital agar mempermudah dalam pelayanan dan mencari reverensi nya sebab sekarang sistemnya masih manual sehingga lambat dalam mencari buku yang di perlukan. Oleh karena itu demi memberikan kenyamanan dalam memberikan pelayanan perpustakaan harus membenahi dan menambah sarana prasarana agar perpustakaan dapat berjalan lebih optimal dan maksimal.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

- a) Jumlah buku masih kurang, masih banyak buku yang tidak ada, untuk itu perlu dilakukan penambahkan seperti contoh buku reverensi dan novel yang ada hanyalah koleksi lama dan belum diperbaharui
- b) Sumber daya manusia masih kurang sehingga petugas dalam memberikan pelayanan belum berjalan optimal
- c) Sarana prasarana perpustakaan masih kurang belum sesuai perlu penambahan sarana prasarana agar dapat menampung banyak buku sebab penyusunan buku tidak sesuai dengan urutan abjad dan tidak tersimpan dengan baik sehingga perlu dilakukan penambahan ruangan, kursi, meja, rak.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Perlu menambahkan dan melengkapi buku referensi yang ada degan edisi terbaru
- b) Perlu ada petugas perpustakaan harus seorang pustakawan yang mahir dalam mengelola perpustakaan serta menambahkan petugas perpustakaan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal
- c) Perlu menambah sarana prasarana penunjang perpustakaan agar memberikan kenyamanan dan pelayanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Jamaluddin. 2015. Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasinya. Gava Media. Yogyakarta.

- Akmal, Yulihardi &. 2019. "Ketersediaan Sarana Prasarana, Kompetensi Kerja Dan Iklim Organisasi Dalam Mempengaruhi Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa (Rsj) Puti Bungsu Padang." *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review* 10(4):481–92.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2015). *Manajemen pendidikan*. Aditya Media.
- Barnawi dan M.Arifin 2013, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Dian Sinaga, 2015. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana
- Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung
- Hajrah, 2017. *Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SDN 12 Kendari Barat Kota Kendari, Iain kendari,*
- Hari Santoso,2015. *Membangun Minat Baca Anak Usia Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. *Jurnal Pustakawan*, Vol 2,
- Hasibuan, Malayu S.P, 2020. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,Edisi. Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.
- Hartono, 2017. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hernowo,2012. *Mengingat Makna:Kiat-Kiat Ampuh Dalam Melejitkan Kemauan Plus*
- Indradi, S. S. (2016). *Dasar-Dasar dan Teori Administrasi Publik*. Malang: Intrans. Publishing
- Kurniasih, 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Bandung: Kata Pena
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Pasolong, Harbani. 2018. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Rahmat. 2015. Filsafat Administrasi*. Bandung : Pustaka Setia
- Rivani, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Grafindo Persada
- Saefullah, 2015. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono, 2017, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Syafi'i, dkk., 2016. *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta: Rineka cipta
- Yeremias T. Keban. 2018. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media. Yogyakarta.
- Zakiah Darajat,2018. *Met odik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Akasra.